

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemacetan, polusi, kecelakaan, dan tundaan merupakan permasalahan transportasi yang sudah ada sejak dahulu dan masih dijumpai pada masa sekarang tetapi dengan tingkat kualitas yang jauh lebih parah dan kuantitas yang jauh lebih besar mungkin saja mempunyai bentuk lain yang jauh lebih kompleks. Permasalahan transportasi ini sudah umum terjadi pada kota-kota besar di Indonesia, tak terkecuali kota Padang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik kota Padang, pertumbuhan kendaraan di kota Padang mencapai 5-6 % tiap tahunnya, jumlah kendaraan yang terus bertambah setiap tahunnya ini menjadi penyebab utama masalah lalu lintas. Jika hal ini diabaikan begitu saja maka diprediksi akan berdampak buruk pada efisiensi sumber daya dan kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

Persimpangan merupakan daerah yang memiliki titik konflik antara beberapa kendaraan. Banyaknya titik konflik ini dapat berpotensi menimbulkan masalah transportasi. Maka dari itu perlu adanya rekayasa lalu lintas yang baik pada persimpangan ini. Salah satunya di Simpang Gaung – kota Padang, yang kondisi lalu lintasnya padat dan tidak hanya berkonflik dengan kendaraan bermotor biasa tetapi juga berpotensi dengan rel kereta api. Ditambah jalur ini merupakan jalur yang menghubungkan kota Padang dengan teluk bayur sehingga secara otomatis volume lalu lintas pada daerah ini menjadi tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 36 Tahun 2011 Pasal 3, Perpotongan antara jalur kereta api dan jalan dibuat tidak sebidang atas dasar itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada Simpang Gaung (Jl. Bypass- Jl. Sutan Syahrir). Dengan pembuatan simpang tak sebidang arah pergerakan tiap moda dapat dipisahkan, sehingga arus yang melewati simpang tidak terganggu dan meminimalisir tundaan yang terjadi. Penanganan ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan konflik dan jumlah antrian pada tiap lengan simpang dan menjamin keselamatan pengguna jalan yang melintasi kawasan ini.

1.2 Tujuan dan manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui kinerja lalu lintas pada Simpang Gaung (Jl. Bypass- Jl. Sutan Syahrir).
2. Merencanakan simpang tak sebidang pada Simpang Gaung (Jl. Bypass-Jl. Sutan Syahrir).

Adapun Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

- Sebagai referensi atau rujukan perencanaan simpang pada masa yang akan datang

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dari penelitian yaitu :

1. Lokasi yang ditinjau Simpang Gaung Simpang Gaung (Jl. Bypass-Teluk Bayur)



Gambar 1.1 Lokasi simpang

Sumber : Google earth view

2. Pembahasan yang ditinjau :
 - a. Analisis kinerja simpang
 - b. Perencanaan bentuk simpang tak sebidang
 - c. Perancangan geometrik simpang tak sebidang
 - d. Penetapan rambu dan marka simpang tak sebidang

1.4 Spesifikasi teknis

Spesifikasi yang digunakan adalah :

1. Pedoman perencanaan simpang tak sebidang (Direktorat Jenderal Bina marga 2005)
2. Pedoman kapasitas jalan Indonesia 2014
3. Geometrik jalan perkotaan (RSNI T- 14 – 2004)